

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Pengisian Angket

Penulis menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan penggalan data yaitu dengan menyebar angket kepada peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Angket disebar sejumlah 35 angket. Data hasil pengisian yang diisi oleh peserta didik kemudian diolah dan dianalisis kedalam sebuah program computer *SPSS 16.0 for windows*.

2. Deskripsi Variable Penelitian

Statistik deskripsi ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dan tiap-tiap variable, tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar peserta didik.

a. Perhatian Orang Tua

Intrumen yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor tertinggi dari angket perhatian orang tua adalah 54 dan skor terendah 24. Berdasarkan total skor tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perhatian orang tua. Pengkategorian yang diberikan terdiri dari kriteria sangat sering, sering,

kadang-kadang, tidak pernah, yang masing-masing memiliki interval tersendiri.

Selanjutnya untuk menentukan rentangan dalam pengkategorisasian perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi : 54

Skor terendah :24

Rentangan skor (R) : $54-24 = 30$

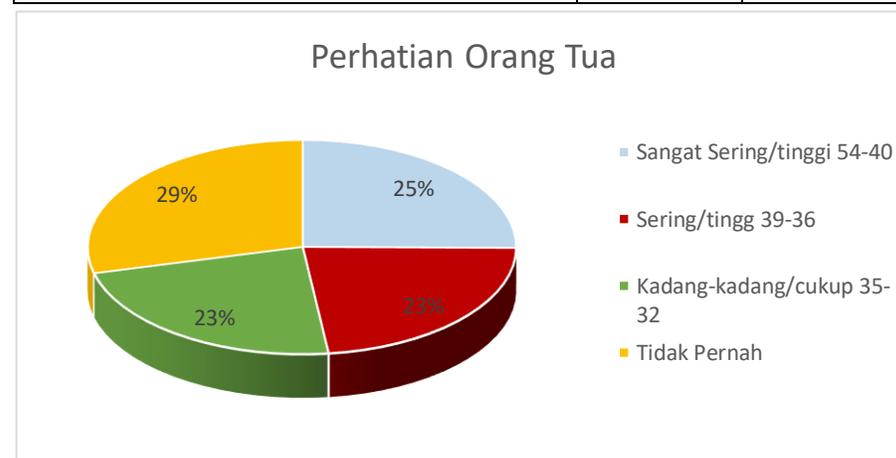
Jumlah kelas : 2

Panjang kelas interval : $30/2 = 15$

Dengan demikian dapat dibuat table frekuensi dengan melihat pada table berikut :

Table 4.1
Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orang Tua Peserta Didik

	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering / sangat tinggi	54 - 40	9	25, 6%
2.	Sering/ tinggi	39 - 36	8	22, 8%
3.	Kadang – kadang/cukup	35 - 32	8	22, 8%
4.	Tidak Pernah/rendah	31 - 26	10	28, 8%
Jumlah			35	100



Berdasarkan hasil penghitungan perhatian orang tua di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol, maka dapat diketahui jumlah skor yang terletak peringkat pertama di peroleh pada kelas interval 54-40 yakni sebesar 25, 8 % atau sebesar 9 responden termasuk dalam kategori sangat sering. Lalu diikuti dengan jumlah skor peringkat kedua terletak pada kelas interval 39-36 sebesar 22, 8% atau sebesar 8 responden termasuk dalam kategori sering. Selanjutnya diikuti jumlah skor peringkat ketiga terletak pada kelas interval 35-32 sebesar 22, 8% atau sebesar 8 responden termasuk dalam kategori kadang-kadang. Selanjutnya diikuti jumlah skor peringkat keempat terletak pada kelas interval 31-26 yakni sebesar 28, 6% atau sebesar 10 responden termasuk dalam kategori tidak pernah.

Data diatas menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, bahwa bapak Imam Bahrodin S.Pd. menuturkan tingkat perhatian wali murid atau orang tua kepada anak tergolong cukup tinggi, hal terbukti ketika pihak sekolah mengumpulkan wali murid peserta didik mengenai pembahasan beberapa hal. Diantaranya persiapan ujian nasional, kebutuhan peserta didik untuk membeli beberapa kebutuhan seperti buku tabungan, buku pelajaran dan kebutuhan ekstra kulikuler. Menurut bapak

Imam Bahrodin orang tua peserta didik di MI Nurul islm Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tidak keberatan apabila pihak sekolah mengajak kerjasama dalam pemenuhan kebutuhan anaknya. Orang tua peserta didik sudah memiliki keasadaran bahwa pentingnya dukungan (materil) dari orang tua mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Terlebih ketika hal ini berkaitan dengan kelanjutan peserta didik yang akan menginjak masa-masa ujian nasional.

b. Motivasi Belajar Peserta Didik

Intrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik berupa angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor tertinggi dari angket motivasi belajar adalah 100 dan skor terendah 55. Berdasarkan total skor tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perhatian orang tua. Pengkategorian yang diberikan terdiri dari kriteria sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah, yang masing-masing memiliki interval tersendiri.

Selanjutnya untuk menentukan rentangan dalam pengkategorisasian perhatian orang tua adalah sebagai berikut :

Skor tertinggi : 100

Skor terendah :55

Rentangan skor (R) : $100-55 = 45$

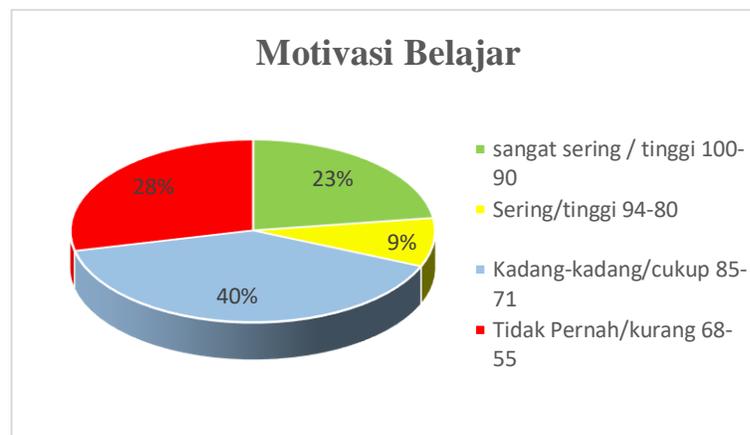
Jumlah kelas : 2

Panjang kelas interval : $45/2 = 22,5$

Dengan demikian dapat dibuat table frekuensi dengan melihat pada table berikut :

Table 4.2
Distribusi Frekuensi Data Perhatian Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Sering/sangat tinggi	100 - 90	8	22, 8%
2.	Sering/tinggi	94 - 80	3	8, 6%
3.	Kadang – kadang/cukup	85 - 71	14	40%
4.	Tidak Pernah/kurang	68 - 55	10	28, 6%
Jumlah			35	100



Berdasarkan hasil penghitungan motivasi belajar peserta didik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol, maka dapat diketahui jumlah skor yang terletak peringkat pertama di peroleh pada kelas interval 100-90 yakni sebesar 22, 8 % atau sebesar 8 responden termasuk dalam kategori sangat sering. Lalu diikuti dengan jumlah skor peringkat kedua terletak

pada kelas interval 94-80 sebesar 8, 6% atau sebesar 3 responden termasuk dalam kategori sering. Selanjutnya diikuti jumlah skor peringkat ketiga terletak pada kelas interval 85-71 sebesar 40% atau sebesar 14 responden termasuk dalam kategori kadang-kadang. Selanjutnya diikuti jumlah skor peringkat keempat terletak pada kelas interval 68-55 yakni sebesar 28, 6% atau sebesar 10 responden termasuk dalam kategori tidak pernah.

Data diatas menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol yaitu bapak Imam Bahrodin S.Pd. , menurut penuturan beliau peserta didik khususnya kelas V dan VI saat ini akan memasuki masa ujian. Untuk kelas VI akan mengikuti ujian nasional dan kelas V akan masuk kelas VI dan mempersiapkan diri menempuh ujian Nasional serta memilih sekolah lanjut. Berdasarkan penuturan bapak Imam selaku kepala sekolah, peserta didik umumnya terpacu dengan adanya ujian tersebut. Terlebih ini yang menentukan proses belajar selama 6 tahun di bangku sekolah dasar. Antusias yang terlihat mereka yang kelas VI aktif mengikuti jam tambahan yang disediakan pihak sekolah, serta yang terakhir adalah mereka yang kelas VI direncanakan akan melaksanakan istigosa bersama agar lancar mengikuti ujian Nasional. Hal ini yang menandakan motivasi belajar peserta didik kelas V dan VI MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung tergolong cukup tinggi .

B. Uji Instrument Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variable, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba penelitian dilakukan 1 kali karena uji coba pertama telah mendapat persetujuan dari dosen ahli dalam validasi angket, serta mendapatkan hasil yang diharapkan yaitu instrument perhatian orang tua berjumlah 15 butir, sedangkan intrumen motivasi belajar peserta didik sejumlah 30 butir.

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS 16.0 for Windows. Bias dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$. Sedangkan hasil uji validasi dapat disajikan dalam bentuk table berikut :

a. Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Dalam uji validitas peneliti menyiapkan 15 butir soal yang akan di bagikan kepada 19 responden. Hasil dari uji validitas perhatian orang tua. Soal yang dibagikan mengandung 4 pembahasan yaitu pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, Pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah, pemberian penghargaan pada anak, pemberian fasilitas belajar. Hasil uji validasi angket bisa dilihat pada tabel berikut :

1) Uji Validitas Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1)

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Bimbingan dalam Mengerjakan PR

No.	Perhatian Orang Tua			Keterangan
	Item Soal	F_{hitung}	r_{tabel} N = 19 (Signifikasi 5%)	
1.	Item 1	0.741	0,456	Valid
2.	Item 2	0.770	0,456	Valid
3.	Item 3	0.571	0,456	Valid
4.	Item 4	0.521	0,456	Valid
5.	Item 5	0.561	0,456	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 19 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikasi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,456. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrument tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 15 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya butir soal yang telah di uji.

2) Uji Validitas Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2)

Tabel 4.4
Uji Validitas Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2)

No.	Perhatian Orang Tua			Keterangan
	Item Soal	F_{hitung}	r_{tabel} N = 19 (Signifikasi 5%)	

1.	Item 6	0.744	0,456	Valid
2.	Item 7	0.769	0,456	Valid
3.	Item 8	0.713	0,456	Valid
4.	Item 9	0.521	0,456	Valid
5.	Item 10	0.662	0,456	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 19 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,456. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 15 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya butir soal yang telah di uji.

3) Uji Validitas Pemberian Penghargaan pada Anak (X₃)

Tabel 4.5
Uji Validitas Pemberian Penghargaan pada Anak (X₃)

No.	Perhatian Orang Tua			Keterangan
	Item Soal	r_{hitung}	$r_{\text{tabel N = 19}}$ (Signifikasi 5%)	
1.	Item 11	0.640	0,456	Valid
2.	Item 12	0.739	0,456	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 19 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,456. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrument dikatakan

valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrument tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 15 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya butir soal yang telah di uji.

4) Uji Validitas Penyediaan Fasilitas Belajar (X_4)

Tabel 4.6
Uji Validitas Penyediaan Fasilitas Belajar (X_4)

No.	Perhatian Orang Tua			
	Item Soal	F_{hitung}	$r_{tabel} N = 19$ (Signifikasi 5%)	Keterangan
3.	Item 13	0.582	0, 456	Valid
4.	Item 14	0.558	0, 456	Valid
5.	Item 15	0.500	0, 456	Valid

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 19 maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikasi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0, 456. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrument tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 15 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya butir soal yang telah di uji.

Berdasarkan pengujian masing-masing butir item untuk variabel (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) menunjukkan bahwa keseluruhan item yang diuji dengan uji validitas dinyatakan **valid**. Berikut ini daftar keseluruhan

item yang telah diuji dengan uji validitas menggunakan program *SPPS*

16.0 of Windows :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua (X_1, X_2, X_3, X_4)

No.	Perhatian Orang Tua			
	Item Soal	F_{hitung}	$r_{tabel} N = 19$ (Signifikasi 5%)	Keterangan
1.	Item 1	0.741	0,456	Valid
2.	Item 2	0.770	0,456	Valid
3.	Item 3	0.571	0,456	Valid
4.	Item 4	0.521	0,456	Valid
5.	Item 5	0.561	0,456	Valid
6.	Item 6	0.744	0,456	Valid
7.	Item 7	0.769	0,456	Valid
8.	Item 8	0.713	0,456	Valid
9.	Item 9	0.521	0,456	Valid
10.	Item 10	0.662	0,456	Valid
11.	Item 11	0.640	0,456	Valid
12.	Item 12	0.739	0,456	Valid
13.	Item 13	0.582	0,456	Valid
14.	Item 14	0.558	0,456	Valid
15.	Item 15	0.500	0,456	Valid

b. Uji Validitas Motivasi Belajar

Dalam uji validitas peneliti menyiapkan 30 butir soal yang akan di bagikan kepada 19 responden. Hasil dari uji validitas motivasi belajar bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Uji validitas variabel motivasi belajar

No.	Motivasi Belajar			
	Item Soal	F_{hitung}	$r_{tabel} N = 19$ (Signifikasi 5%)	Keterangan
1.	Item 1	0,594	0,456	Valid
2.	Item 2	0,478	0,456	Valid

3.	Item 3	0,678	0,456	Valid
4.	Item 4	0,559	0,456	Valid
5.	Item 5	0,531	0,456	Valid
6.	Item 6	0,551	0,456	Valid
7.	Item 7	0,656	0,456	Valid
8.	Item 8	0,490	0,456	Valid
9.	Item 9	0,508	0,456	Valid
10.	Item 10	0,707	0,456	Valid
11.	Item 11	0,552	0,456	Valid
12.	Item 12	0,542	0,456	Valid
13.	Item 13	0,587	0,456	Valid
14.	Item 14	0,573	0,456	Valid
15.	Item 15	0,536	0,456	Valid
16.	Item 16	0,562	0,456	Valid
17.	Item 17	0,660	0,456	Valid
18.	Item 18	0,532	0,456	Valid
19.	Item 19	0,496	0,456	Valid
20.	Item 20	0,509	0,456	Valid
21.	Item 21	0,503	0,456	Valid
22.	Item 22	0,550	0,456	Valid
23.	Item 23	0,572	0,456	Valid
24.	Item 24	0,517	0,456	Valid
25.	Item 25	0,517	0,456	Valid
26.	Item 26	0,492	0,456	Valid
27.	Item 27	0,500	0,456	Valid
28.	Item 28	0,547	0,456	Valid
29.	Item 29	0,579	0,456	Valid
30.	Item 30	0,456	0,456	Valid

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel tersebut dengan jumlah responden (N) 19 maka sesuai dengan rtabel *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,456. Jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrument tidak layak untuk digunakan. Berdasarkan tabel tersebut

menunjukkan bahwa dari 30 butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya butir soal yang telah di uji validasi dapat digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indicator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indicator dinyatakan reliable apabila telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada kriteria reliabilitas dibawah ini :

Tabel 4.9
Kriteria reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 > r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 > r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 > r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 > r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 > r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan progam bantu *SPSS 16,0 for Windows* dapat dilihat sebagai berikut :

a. Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 15 butir soal untuk uji instrument perhatian orang tua yang dibagikan kepada 16 peserta didik. Hasil uji reliabilitas perhatian orang tua soal yang dibagikan mengandung 4 pembahasan yaitu pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR (X_1), Pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah (X_2), pemberian

penghargaan pada anak (X_3), pemberian fasilitas belajar (X_4). Hasil uji validasi angket bisa dilihat pada tabel berikut :

1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1)

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 5 butir soal untuk uji instrument perhatian orang tua yang dibagikan kepada 19 peserta didik. Hasil uji reliabilitas perhatian orang tua bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.791	.874	6

Hasil uji reliabilitas dari variabel Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1) menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana *Indicator Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 > r \leq 0,80$ dengan nilai 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut memiliki tingkat reliabel yang “tinggi”.

2) Hasil Uji Variabel Reliabilitas Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2)

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 5 butir soal untuk uji instrument Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) yang dibagikan kepada 19 peserta didik. Hasil uji reliabilitas perhatian orang tua bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.794	.875	6

Hasil uji reliabilitas dari variabel Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana *Indicator Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 > r \leq 0,80$ dengan nilai 0,79 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang “tinggi”.

3) Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Penghargaan pada Anak (X_3)

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 2 butir soal untuk uji instrument Pemberian Penghargaan pada Anak (X_3) yang

dibagikan kepada 19 peserta didik. Hasil uji reliabilitas perhatian orang tua bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Penghargaan pada Anak (X₃)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.821	3

Hasil uji reliabilitas dari variabel Pemberian Penghargaan pada Anak (X₃) menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana *Indicator Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 > r \leq 1,00$ dengan nilai 0,82 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang “sangat tinggi”.

4) Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Fasilitas Belajar (X₄)

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 3 butir soal untuk uji instrument Pemberian Fasilitas Belajar (X₄) yang dibagikan kepada 19 peserta didik. Hasil uji reliabilitas perhatian orang tua bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Fasilitas Belajar (X₄)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.825	4

Hasil uji reliabilitas dari variabel Pemberian Fasilitas Belajar (X₄) menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana *Indicator Croanbach Alpha* berada diantara $0,61 > r \leq 0.80$ dengan nilai 0,75 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut memiliki tingkat relibiabel yang “tinggi”.

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂, X₃, X₄

No.	Variabel	Kriteria reliabilitas	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X ₁)	$0,61 > r \leq 0.80$	0,79	Tinggi
2.	Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X ₂)	$0,61 > r \leq 0.80$	0,79	Tinggi
3.	Pemberian Penghargaan pada Anak (X ₃)	$0,81 > r \leq 1,00$	0,82	Sangat Tinggi

4.	Pemberian Fasilitas Belajar (X_4)	$0,61 > r \leq 0,80$	0,75	Tinggi
----	---------------------------------------	----------------------	------	--------

b. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Dalam uji coba reliabilitas peneliti menyiapkan 30 butir soal untuk uji instrument motivasi belajar yang dibagikan kepada 19 peserta didik. Hasil uji reliabilitas motivasi belajar bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	30

Hasil uji reliabilitas dari variabel motivasi belajar menunjukkan reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana *Indicator Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 > r \leq 1,00$ dengan nilai 0,91 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang “sangat tinggi”.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Prasyarat yang pertama data pada setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian

normalitas data. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapaun uji normalitas yang dilakukan peneliti melingkupi beberapa tahap. Yakni $X_1 - Y$, $X_2 - Y$, $X_3 - Y$, dan $X_4 - Y$. Hasil masing-masing uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Normalitas Variabel $X_1 - Y$
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.64041417
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.688
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel $X_1 - Y$ sebesar 0,688 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_1 - Y$ berdistribusi **Normal**.

Tabel 4.17
Uji Normalitas Variabel $X_2 - Y$
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.22955229
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.073
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.571
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel $X_2 - Y$ sebesar 0,900 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_2 - Y$ berdistribusi **Normal**.

Tabel 4.18
Uji Normalitas Variabel $X_3 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.60785539
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel $X_3 - Y$ sebesar 0,980 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_3 - Y$ berdistribusi **Normal**.

Tabel 4.19
Uji Normalitas Variabel $X_4 - Y$

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.0185670
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.386
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi variabel $X_4 - Y$ sebesar 0,998 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_4 - Y$ berdistribusi **Normal**.

Tabel 4.20

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof-Smirnov ($X_1 - Y$, $X_2 - Y$, $X_3 - Y$, $X_4 - Y$)

No.	Variabel	Kolmogorof-Smirnov		Keterangan
1.	Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1) – Motivasi Belajar (Y)	0.714	0.688	Normal

2.	Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) - Motivasi Belajar (Y)	0.571	0.900	Normal
3.	Pemberian Penghargaan pada Anak (X_3) - Motivasi Belajar (Y)	0.470	0.980	Normal
4	Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) – Motivasi Belajar (Y)	0.386	0.998	Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam *analysis of varians* (Anova) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama, dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah sama (homogen) . Jika sebaliknya, yakni nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih variabel kelompok populasi data adalah tidak sama (heterogen).

Adapun uji homogenitas yang dilakukan peneliti meliputi beberapa tahap. Yakni $X_1 - Y$, $X_2 - Y$, $X_3 - Y$, dan $X_4 - Y$. Hasil masing-masing uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.21
Uji Homogenitas Variabel X₁ –Y
Test of Homogeneity of Variances
 Bimbingan Belajar Mengerjakan PR -
 Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.100	1	33	.088

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₁ – Y sebesar 0,88 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X₁ - Y mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.22
Uji Homogenitas Variabel X₂ -Y
Test of Homogeneity of Variances
 Pengawasan Orang Tua - Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.863	1	33	.360

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X₂ – Y sebesar 0,360 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X₂ - Y mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.23
Uji Homogenitas Variabel X₃-Y
Test of Homogeneity of Variances
 Pemberian Penghargaan - Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.422	1	33	.129

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel $X_3 - Y$ sebesar 0,129 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel $X_3 - Y$ mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.24
Uji Homogenitas Variabel $X_4 - Y$
Test of Homogeneity of Variances
Pemberian Fasilitas Belajar - Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.208	1	33	.082

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel $X_4 - Y$ sebesar 0,82 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel $X_4 - Y$ mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.25
Hasil Uji Homogenitas Variabel $X_1-Y, X_2-Y, X_3-Y, X_4-Y$

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1) – Motivasi Belajar (Y)	0,88	Homogen
2.	Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) – Motivasi Belajar (Y)	0,360	Homogen
3.	Pemberian Penghargaan pada Anak (X_3) – Motivasi Belajar (Y)	0,129	Homogen
4.	Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) – Motivasi Belajar (Y)	0,82	Homogen

3. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidanya suatu data. Data dalam perhitungannya peneliti

menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapaun uji linieritas yang dilakukan peneliti melingkupi beberapa tahap, yakni $X_1 - Y$, $X_2 - Y$, $X_3 - Y$, dan $X_4 - Y$. Hasil masing-masing uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.26
Uji Linieritas Variabel $X_1 - Y$

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar	1974.793	9	219.421	1.354	.261
* Bimbingan Belajar	594.220	1	594.220	3.666	.067
Mengerjakan PR	1380.572	8	172.572	1.065	.418
Between Groups					
Linearity					
Deviation from Linearity					
Within Groups	4051.950	25	162.078		
Total	6026.743	34			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,418. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,418 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **linear** antara Bimbingan Belajar Mengerjakan PR (X_1) terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 4.27
Uji Linieritas Variabel $X_2 - Y$

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pengawasan Orang Tua	4018.910	13	309.147	3.233	.008
Between Groups	2468.856	1	2468.856	25.822	.000
(Combined) Linearity	1550.054	12	129.171	1.351	.264
Deviation from Linearity	2007.833	21	95.611		
Within Groups	6026.743	34			
Total					

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,264. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,264 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **linear** antara Pengawasan Orang Tua (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 4.28
Uji Linieritas Variabel $X_3 - Y$

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pemberian Penghargaan Pada Anak	2059.040	6	343.173	2.422	.052
Between Groups	1445.504	1	1445.504	10.201	.003
(Combined) Linearity	613.536	5	122.707	.866	.516
Deviation from Linearity	3967.702	28	141.704		
Within Groups	6026.743	34			
Total					

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,516. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,516 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **linear** antara Pemberian Penghargaan Pada Anak (X_3) terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 4.29
Uji Linieritas Variabel $X_4 - Y$

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pemberian Fasilitas Belajar	Between (Combined) Groups	1679.417	7	239.917	1.490	.213
	Linearity	1115.580	1	1115.580	6.929	.014
	Deviation from Linearity	563.837	6	93.973	.584	.740
Within Groups		4347.326	27	161.012		
Total		6026.743	34			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,740 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **linear** antara Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 4.30
Uji Linieritas Variabel $X_1 - Y, X_2 - Y, X_3 - Y, X_4 - Y$

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1) – Motivasi Belajar (Y)	0,418	Linear

2.	Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) - Motivasi Belajar (Y)	0,264	Linear
3.	Pemberian Penghargaan pada Anak (X_3) - Motivasi Belajar (Y)	0,516	Linear
4	Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) – Motivasi Belajar (Y)	0,740	Linear

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pemberian Bimbingan

Mengerjakan PR terhadap Motivasi Belajar (Pengaruh $X_1 - Y$)

Tabel 4.31
Model Summary X_1 -Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.326	10.92989

a. Predictors: (Constant), bimbingan belajar mengerjakan PR

Tabel 4.32
ANOVA X_1 -Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2084.477	1	2084.477	17.449	.000 ^a
	Residual	3942.266	33	119.463		
	Total	6026.743	34			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar Mengerjakan PR

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat di interpretasian sebagai berikut :

1) Dari tabel model summary, Menjelaskan nilai hubungan atau korelasi (R) yaitu sebesar 0,588. Kemudian dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,346 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 34,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara pemberian bimbingan mengerjakan PR (X_1) terhadap motivasi belajar siswa.

2) Pada tabel ANOVA di atas diperoleh $F_{hitung} = 17.449$. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 33$ adalah 4,14 pada taraf 5%. Untuk pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini :

Jika $f_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Pada tabel ANOVA diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 0,000. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut : jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penjaslan diatas maka $17.449 > 4,14$ pada taraf 5% dan nilai signifiansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemberian Bimbingan Mengerjakan PR terhadap Motivasi Belajar di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

b. Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar (Pengaruh $X_2 - Y$)

Tabel 4.33
Model Summary X_2-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.311	.290	11.22057

a. Predictors: (Constant), pengawasan orang tua belajar di sekolah

Tabel 4.34
ANOVA X_2-Y

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1872.000	1	1872.000	14.869	.001 ^a
Residual	4154.743	33	125.901		
Total	6026.743	34			

a. Predictors: (Constant), pengawasan orang tua belajar di sekolah

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- 1) Dari tabel model summary, Menjelaskan nilai hubungan atau korelasi (R) yaitu sebesar 0,557. Kemudian dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,311 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 31,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) terhadap Motivasi Belajar.
- 3) Pada tabel ANOVA di atas diperoleh $F_{hitung} = 14.869$. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 33$ adalah 4,14 pada taraf 5%. Untuk pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini :

Jika $f_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Pada tabel ANOVA diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 14.869. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria sig dengan ketentuan sebagai berikut : jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas maka $14.869 > 4,14$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara Pengaruh Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah

terhadap Motivasi Belajar di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

c. Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pemberian Penghargaan pada Anak terhadap Motivasi Belajar (Pengaruh $X_3 - Y$)

Tabel 4.35
Model Summary X_3 -Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.214	11.80603

a. Predictors: (Constant), pemberian penghargaan pada anak

Tabel 4.36
ANOVA X_3 -Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1427.127	1	1427.127	10.239	.003 ^a
	Residual	4599.616	33	139.382		
	Total	6026.743	34			

a. Predictors: (Constant), pemberian penghargaan pada anak

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat di interpretasian sebagai berikut :

- 1) Dari tabel model summary, Menjelaskan nilai hubungan atau korelasi (R) yaitu sebesar 0,487. Kemudian dari output tersebut

diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,237 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 23,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara Pemberian Penghargaan pada Anak (X_3) terhadap Motivasi Belajar.

- 2) Pada tabel ANOVA di atas diperoleh $F_{hitung} = 10.239$. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 33$ adalah 4,14 pada taraf 5%. Untuk pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini :

Jika $f_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Pada tabel ANOVA diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 10.239. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria *sig* dengan ketentuan sebagai berikut : jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjaslan diatas maka $10.239 > 4,14$ pada taraf 5% dan nilai signifiansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifiansi antara Pemberian Penghargaan pada Anak terhadap Motivasi Belajar di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

d. Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pemberian Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar (Pengaruh $X_4 - Y$)

Tabel 4.37
Model Summary X_4 -Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.426	10.08869

a. Predictors: (Constant), penyediaan fasilitas belajar

Tabel 4.38
ANOVA X_4 -Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2667.948	1	2667.948	26.212	.000 ^a
	Residual	3358.795	33	101.782		
	Total	6026.743	34			

a. Predictors: (Constant), penyediaan fasilitas belajar

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Dengan mencermati tabel diatas dapat di interpretasian sebagai berikut :

- 1) Dari tabel model summary, Menjelaskan nilai hubungan atau korelasi (R) yaitu sebesar 0,665. Kemudian dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,443 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 44,3%. Maka dapat disimpulkan

bahwa terjadi hubungan yang cukup tinggi antara Pengaruh Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) terhadap Motivasi Belajar.

- 2) Pada tabel ANOVA di atas diperoleh $F_{hitung} = 26.212$. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 33$ adalah 4,14 pada taraf 5%. Untuk pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini :

Jika $f_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Pada tabel ANOVA diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 10.239. Pengujian dilakukan dengan menggunakan kriteria *sig* dengan ketentuan sebagai berikut : jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas maka $26.212 > 4,14$ pada taraf 5% dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara Pengaruh Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) terhadap Motivasi Belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

2. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output regresi*, yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.39
Hasil Koefisien Determinasi X₁, X₂, X₃, X₄, dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.987	.985	.657

a. Predictors: (Constant), x₄, x₁, x₃, x₂

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil regresi *linier berganda diatas*. Berdasarkan *output* diperoleh angka R sebesar 0,994. Maka dapat disimpulkan 98% terjadi hubungan antara Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X₁), Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X₂), Pemberian Penghargaan pada Anak (X₃) dan Pemberian Fasilitas Belajar (X₄). Sedangkan sisanya 2% dipengaruhi oleh variabel luar penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X₁), Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X₂), Pemberian Penghargaan pada Anak (X₃) dan Pemberian Fasilitas Belajar (X₄) terhadap Motivasi Belajar (Y) dengan menggunakan angka R *Square* (Angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R square disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka koefisien determinasi dalam

perhitungan diatas ialah sebesar 0,987 atau sama dengan 98% (Rumus untuk menghitung Koefisien Determinasi ialah $r^2 \times 100\%$). Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X1), Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X2), Pemberian Penghargaan pada Anak (X3) dan Pemberian Fasilitas Belajar (X4) terhadap Motivasi Belajar (Y) adalah 98%. Sedangkan sisanya adalah 2% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

3. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan Hipotesis secara Parsial

H _a :	Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR dari orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
H _a :	Ada pengaruh yang signifikan antara pengawasan orangtua dalam belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
H _a :	Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penghargaan pada anak terhadap motivasi belajar peserta

	didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
H _a :	Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung
H _a :	Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, pengawasan orangtua, pemberian penghargaan pada anak, pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.

2) Merumuskan Taraf Signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H₀ diterima dan H_a di tolak ($f_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

3) Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk pengujian pengaruh Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X1), Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X2), Pemberian Penghargaan pada Anak (X3) dan Pemberian Fasilitas Belajar (X4) terhadap Motivasi Belajar (Y) secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini

menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 35, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (Df) $n-k-1 = 35-4-1 = 30$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dependent). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 2,042. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 40
Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1, X_2, X_3, X_4 dan Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.963	.790		32.851	.000
x1	.233	.030	.279	7.744	.000
x2	.216	.026	.333	8.378	.000
x3	.234	.039	.225	5.988	.000
x4	.290	.036	.327	8.009	.000

a. Dependent Variable: y

Dari hasil pada tabel 4.40 di atas dapat diketahui bahwa pengujian *hipotesis alternative* H_a Pertama ditolak. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,805$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel} (7.744 > 2,042)$. Nilai signifikansi t untuk variabel X_1 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$).

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a pertama diterima dan H_o ditola. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Bimbingan dalam Mengerjakan PR (X_1) terhadap Motivasi Belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternative (H_a) kedua diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* diatas pula, untuk pengujian hipotesisn kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.378$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8.378 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel X_2 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a kedua diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternative (H_a) ketiga terima. Berdasarkan tabel *coefficients* diatas pula, untuk pengujian hipotesisn ketiga dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari

t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5.988$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5.988 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel X_3 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ketiga diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Penghargaan pada Anak (X_3) terhadap Motivasi Belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

Hasil pengujian terakhir dari hipotesis alternative (H_a) ke empat diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* diatas pula, untuk pengujian hipotesis ke empat dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.009$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8.009 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel X_4 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a keempat diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) terhadap Motivasi Belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.41
Hasil Uji Hipotesis X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

No.	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternative (H_a)	T hitung	T tabel	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR dari orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.	7.744	2,042	$7.744 > 2,042$ $\alpha = 0,05$ sig $= 0,000$	H_a diterima H_0 ditolak
2.	H_a : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengawasan orangtua dalam belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.	8.378	2,042	$8.378 > 2,042$ $\alpha = 0,05$ sig $= 0,000$	H_a diterima H_0 ditolak

3.	Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian penghargaan pada anak terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.	5.988	2,042	5.988 > 2,042 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	Ha diterima Ho ditolak
4.	Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.	8.009	2,042	8.009 > 2,042 $\alpha = 0,05$ sig = 0,000	Ha diterima Ho ditolak

4. Uji F

Uji f dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 terhadap variabel Y. dalam hal ini adalah pengaruh Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, pengawasan orangtua, pemberian penghargaan pada anak, pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik, dapat diketahui

dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 35, diperoleh F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dfl (jumlah variabel -1) atau $4-1=3$, dan df 2 (n-k) atau $35-4=31$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dependent). Hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,68. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 6.0 of Windows* . diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 42
Hasil Uji F X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	986.036	4	246.509	571.713	.000 ^a
	Residual	12.935	30	.431		
	Total	998.971	34			

a. Predictors: (Constant), x4, x1, x3, x2

b. Dependent Variable: y

Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 571,713. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (571,713) > F_{tabel} (2,68)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji f) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, pengawasan orangtua, pemberian penghargaan pada

anak, pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

Sedangkan mengenai hasil uji linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.43
Hasil Uji Regresi Linier Berganda (X_1, X_2, X_3, X_4) – Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.963	.790		32.851	.000
x1	.233	.030	.279	7.744	.000
x2	.216	.026	.333	8.378	.000
x3	.234	.039	.225	5.988	.000
x4	.290	.036	.327	8.009	.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan pada tabel analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\text{Motivasi belajar (Y)} = 25.963 + (0.233)X_1 + (0.216)X_2 + (0.234)X_3 + (0.290)X_4$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta = 25.963. Hal ini menunjukkan apabila nilai pemberian bimbingan dalam mengerjakan pr(X_1), pengawasan orang tua dalam

- belajar di sekolah(X_2), pemberian penghargaan pada anak(X_3), pemberian fasilitas belajar (X_4) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya nilai motivasi belajar (Y) sebesar 25.963.
- b. Nilai koefisien $B_1 = (0.233)$. Hal ini menunjukkan apabila pemberian bimbingan dalam mengerjakan pr (X_1) mengalami kenaikan satu poin sementara pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah (X_2), pemberian penghargaan pada anak(X_3), pemberian fasilitas belajar (X_4) tetap, maka motivasi belajar peserta didik meningkat sebesar 0.233.
- c. Nilai koefisien $B_2 = (0.216)$. Hal ini menunjukkan apabila pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah (X_2) mengalami kenaikan dua poin sementara, pemberian bimbingan dalam mengerjakan pr (X_1), pemberian penghargaan pada anak(X_3), pemberian fasilitas belajar (X_4) tetap, maka motivasi belajar peserta didik meningkat sebesar 0,216.
- d. Nilai koefisien $B_3 = (0.234)$. Hal ini menunjukkan apabila pemberian penghargaan pada anak(X_3) mengalami penurunan satu poin sementara, pemberian bimbingan dalam mengerjakan pr (X_1), pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah (X_2), pemberian fasilitas belajar (X_4) tetap, maka motivasi belajar peserta didik meningkat sebesar 0.234.
- e. Nilai koefisien $B_4 = (0.290)$. Hal ini menunjukkan apabila pemberian fasilitas belajar (X_4) mengalami penurunan satu poin sementara, pemberian bimbingan dalam mengerjakan pr (X_1), pengawasan orang

tua dalam belajar di sekolah (X_2), pemberian penghargaan pada anak(X_3) tetap, maka motivasi belajar peserta didik meningkat sebesar 0.290.

E. Temuan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung, sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis deskriptif perhatian orang tua dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Peringkat pertama di peroleh pada kelas interval 54-40 yakni sebesar 25,8 % atau sebesar 9 responden termasuk dalam kategori sangat sering.
 - b. Peringkat kedua terletak pada kelas interval 39-36 sebesar 22,8% atau sebesar 8 responden termasuk dalam kategori sering.
 - c. Peringkat ketiga terletak pada kelas interval 35-32 sebesar 22,8% atau sebesar 8 responden termasuk dalm kategori kadang-kadang.
 - d. Peringkat keempat terletak pada kelas interval 31-26 yakni sebesar 28,6% atau sebesar 10 responden termasuk dalam kategori tidak pernah.
2. Hasil dari analisis deskriptif tentang motivasi belajar peserta didik dikelompokkan sebagai berikut :
 - a. Peringkat pertama di peroleh pada kelas interval 100-90 yakni sebesar 22,8 % atau sebesar 8 responden termasuk dalam kategori sangat sering.

- b. Peringkat kedua terletak pada kelas interval 94-80 sebesar 8,6% atau sebesar 3 responden termasuk dalam kategori sering.
 - c. Peringkat ketiga terletak pada kelas interval 85-71 sebesar 40% atau sebesar 14 responden termasuk dalam kategori kadang-kadang.
 - d. Peringkat keempat terletak pada kelas interval 68-55 yakni sebesar 28,6% atau sebesar 10 responden termasuk dalam kategori tidak pernah.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan mengerjakan PR terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang ditunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel} (7.744 > 2,042)$. Nilai signifikansi t untuk variabel X_1 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a pertama diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR (X_1) terhadap motivasi belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.
 4. Ada pengaruh antara pengawasan orang tua dalam belajar di sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang ditunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel} (8.378 > 2,042)$. Nilai signifikansi t untuk variabel X_2 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a kedua ditolak dan H_o . Hal ini berarti tidak ada pengaruh antara

Pengawasan Orang Tua dalam Belajar di Sekolah (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.

5. Ada pengaruh antara pemberian penghargaan pada anak terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang ditunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5.988 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel X_3 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ketiga diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian penghargaan pada anak (X_3) terhadap motivasi belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.
6. Ada pengaruh antara pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang ditunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8.009 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel X_4 adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a keempat diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemberian Fasilitas Belajar (X_4) terhadap Motivasi Belajar (Y) di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.
7. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, pengawasan orangtua, pemberian penghargaan pada anak, pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung dapat

ditunjukkan $F_{hitung} (571.713) > F_{tabel} (2,68)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji f) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari pada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara pemberian bimbingan dalam mengerjakan PR, pengawasan orangtua, pemberian penghargaan pada anak, pemberian fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung.